

**PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP
VOLATILITAS NILAI TUKAR RUPIAH TAHUN 2005-2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**Adil Syahputra
NIM. 15810009**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

**PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP
VOLATILITAS NILAI TUKAR RUPIAH TAHUN 2005-2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

Adil Syahputra
NIM. 15810009

DOSEN PEMBIMBING

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc
NIP. 19820219 201503 1 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B-1125/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2019

Tugas Akhir dengan judul:

**Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Volatilitas
Nilai Tukar Rupiah Tahun 2005-2017**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Adil Syahputra
NIM : 15810009
Telah diujikan pada : Kamis, 21 Maret 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji I

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II

Dr. Sunaryati, S.E., M.Si
NIP. 19751111 200212 2 002

Yogyakarta, 15 April 2019
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Adil Syahputra

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Adil Syahputra

NIM : 15810029

JudulSkripsi : **“Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Volatilitas Nilai Tukar Rupiah Tahun 2005-2017”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Februari 2019
Pembimbing,



Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Adil Syahputra
NIM : 15810009
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Volatilitas Nilai Tukar Rupiah Tahun 2005-2017”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 12 Februari 2019

Penyusun.


Adil Syahputra
NIM. 15810009

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adil Syahputra
NIM : 15810009
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusiveroyalty freeright*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Volatilitas Nilai Tukar Rupiah Tahun 2005-2017”

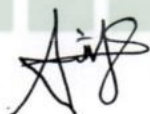
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 12 Februari 2019

Yang menyatakan,



(Adil Syahputra)

HALAMAN MOTTO

**“Jangan Terlalu Fokus Terhadap Hasil dan Melupakan Betapa
Pentingnya Sebuah Proses, Karena Memuaskan dan Tidaknya
Sebuah Hasil Tergantung Seberapa Keras Proses Belajar Yang Anda
Kerjakan”**



HALAMAN PERSEMBAHAN

**Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat
serta karunianya sehingga SKRIPSI ini selesai pada waktunya**

Kedua Orang Tua Tercinta

Bapak Yussudarso dan Ibu Saminah

Kakak dan Adik Tercinta

Yusdiana, Yusrijal, Ramadhona, Mahyuddin, Yusliadi dan Yusliani

Calon Istriku

Siti Maulidatul Mukaromah

Almamaterku

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi

ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

فعل	Fatḥah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذکر	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fatḥah + alif جاهلية	Ditulis	<i>ā</i>
	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fatḥah + yā' mati تنسى	Ditulis	<i>ā</i>
	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	Ditulis	<i>ī</i>
	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فروض	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fatḥah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>ai</i>
	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Ḍammah + wāwu mati قول	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawial-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahlas-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil 'alamiin, segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan segala nikmat Iman, Islam, kesehatan, dan kesempatan kepada penyusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada kekasih dan panutan kita, Rasulullah SAW. dengan segala keikhlasannya beliau telah memberikan bimbingan kepada umatnya dan arahnya kepada jalan *mardhotillah*. Semoga kita semua menjadi umat yang mendapatkan *syafa'at* dari beliau di *yaumul akhir* nanti.

Penelitian ini merupakan tugas akhir penyusun untuk menyelesaikan studi strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. sejak awal hingga selesai penyusunan ini tentu tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang membuat penyusun harus bekerja keras dan tetap menjaga semangat untuk mengerjakan tugas akhir ini dengan tepat waktu. Hal ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang senantiasa memberi dukungan, motivasi, dan doa. Untuk itu penyusun ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir ini. Khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si. selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muh, Rudi Nugroho, S.E., M.Sc, selaku dosen pembimbing akademik (DPA) dan dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran, dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Para Dosen dan Staff TU Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh Pegawai dan Staff TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Seluruh Pegawai Kantor Perwakilan Badan Pengawas Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) Daerah Istimewa Yogyakarta beserta seluruh keluarga yang telah membantu dalam proses pembelajaran.
8. Seluruh masyarakat Kemesu dan teman-teman KKN 96 kelompok 64 (Sayenty, Dewi, Mutia, Ihda, Fathoni, Aryo, Siti, Ayya dan Hulaimi), terimakasih atas kebersamaan singkat yang banyak memberikan pengalaman.
9. Orang tua tercinta, Bapak Yussudarso, Ibunda Saminah, Kakak dan Adik serta seluruh keluarga atas do'a, dukungan, kasih sayang dan motivasi kehidupan terbaik.
10. Untuk calon istriku Siti Maulidatul Mukaromah yang selalu memberikan keceriaan ditengah penatnya menulis skripsi ini.
11. Teman-teman Prodi Ekonomi Syariah A 2015 (Dony, Danang, Fauzan, Seto, Bayu, Adul, Dedi, Basid, Lina, Rini, Nara, Intan, Nurul, Wati, Hida dan sahabat lainnya) yang telah menemani penyusun serta menjadi tempat keluh

kesah, memberikan saran, semangat, motivasi serta do'a yang tiada hentinya, terimakasih telah menjadi sahabat terbaik penyusun.

12. Teman-teman Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2015 (*Sekar Arum*) yang telah berjuang bersama dalam menempuh pendidikan.
13. Teman-teman terbaik *New Cobra* yang telah memberikan semangat, motivasi dan dorongan dalam menempuh capaian hingga saat ini.
14. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa dan dukungannya.

Semoga Allah SWT memberikan keberkahan atas kebaikan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 12 Februari 2019

Adil Syahputra
NIM. 15810009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Nilai Tukar.....	13
a. Nilai Tukar Nominal dan Nilai Tukar Riil	14
b. Sistem Nilai Tukar Mata Uang.....	15
c. Perkembangan Sistem Nilai Tukar	16
d. Teori Nilai Tukar	18
2. Investasi.....	20
3. Impor	21
4. Ekspor.....	23
5. Cadangan Devisa	25

6. <i>BI Rate</i>	26
7. Teori Islam	27
a. <i>Natural Exchange Rate Fluctuation</i>	27
b. <i>Human Error Exchange Rate Fluctuation</i>	28
B. Telaah Pustaka	31
C. Kerangka Pemikiran.....	37
D. Pengembangan Hipotesis	38
1. Pengaruh Investasi terhadap Nilai Tukar Rupiah.....	38
2. Pengaruh Impor terhadap Nilai Tukar Rupiah	39
3. Pengaruh Ekspor terhadap Nilai Tukar Rupiah	40
4. Pengaruh Cadangan Devisa terhadap Nilai Tukar Rupiah.....	41
5. Pengaruh <i>BI Rate</i> terhadap Nilai Tukar Rupiah.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	45
C. Definisi Operasional Variabel.....	45
1. Nilai Tukar Rupiah.....	45
2. Investasi.....	45
3. Impor	46
4. Ekspor	46
5. Cadangan Devisa.....	46
6. <i>BI Rate</i>	46
D. Metode Analisis	47
1. Uji Stasioneritas Data.....	47
2. Metode <i>Aughmented Dickey-Ruller</i> (ADF)	49
3. Uji Kointegrasi	50
4. <i>Error Correction Model</i> (ECM).....	51
5. Uji Signifikansi Parameter	51
a. Uji F	52
b. Uji T (Parsial).....	53
c. Koefisien Determinasi.....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56

A. Analisis Data Penelitian	56
B. Analisis Hasil Penelitian	59
1. Uji Stasioneritas Data.....	60
2. Uji Kointegrasi.....	62
3. <i>Error Correction Model</i> (Jangka Pendek)	63
4. Estimasi Jangka Panjang	65
C. Pembahasan Hasil Analisis dan Implikasi	66
1. Pengaruh Invetasi terhadap Nilai Tukar Rupiah.....	66
2. Pengaruh Impor terhadap Nilia Tukar Rupiah.....	67
3. Pengaruh Ekspor terhadap Nilai Tukar Rupiah	71
4. Pengaruh Cadangan Devisa terhadap Nilai Tukar Rupiah.....	72
5. Pengaruh <i>BI Rate</i> terhadap Nilai Tukar Rupiah.....	73
6. Nilai Tukar Dalam Islam.....	76
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
CURRICULUM VITAE.....	100



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Variabel Makroekonomi di Indonesia.....	5
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	35
Tabel 4.1 Hasil Statistika Deskriptif	55
Tabel 4.2 Hasil Uji Stasioneritas Tingkat Level	59
Tabel 4.3 Uji Stasioneritas Tingkat <i>First Difference</i>	60
Tabel 4.4 Uji Kointegrasi	61
Tabel 4.5 Output Estimasi <i>Erro Correction Model</i>	62
Tabel 4.6 Output Model Jangka Panjang	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pergerakan Nilai Tukar Rupiah	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	38
Gambar 4.2 Grafik Perkembangan Impor dan Ekspor.....	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian.....	91
Lampiran 2: Hasil Analisis Data Eviews 9	92
Lampiran 2.1 Data Statistik Deskriptif	92
Lampiran 2.2 Hasil Uji Stasioneritas ADF Tingkat Level.....	93
Lampiran 2.3 Hasil Uji Stasioneritas ADF Tingkat <i>First Different</i>	95
Lampiran 2.4 Uji Kointegrasi	97
Lampiran 2.5 Uji jangka Pendek.....	97
Lampiran 2.6 Uji Jangka Panjang	98



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak variabel makroekonomi terhadap nilai tukar rupiah dalam periode penelitian tahun 2005-2017. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Error Correction Model* (ECM). Tujuan analisis penelitian ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen, yaitu investasi, impor, ekspor, cadangan devisa dan suku bunga terhadap variabel dependen yaitu nilai tukar rupiah. Berdasarkan hasil uji F, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai tukar rupiah. Sementara berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan variabel investasi tidak memiliki berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah. Variabel impor berpengaruh negatif terhadap nilai tukar rupiah dalam jangka pendek, sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh positif terhadap nilai tukar rupiah. Variabel ekspor memiliki pengaruh positif terhadap nilai tukar rupiah dalam jangka pendek, sedangkan dalam jangka panjang ekspor memiliki pengaruh negatif. Variabel cadangan devisa memiliki pengaruh negatif terhadap nilai tukar rupiah dalam jangka pendek, sedangkan dalam jangka panjang cadangan devisa memiliki pengaruh positif terhadap nilai tukar rupiah. Dan suku bunga memiliki pengaruh negatif terhadap nilai tukar rupiah dalam jangka pendek, sedangkan dalam jangka panjang suku bunga memiliki pengaruh positif terhadap nilai tukar rupiah. Penelitian ini merekomendasikan akan pentingnya peningkatan ekspor dan membatasi impor serta peningkatan dalam pengelolaan investasi cadangan devisa dan suku bunga untuk meningkatkan dan menjaga stabilitas nilai tukar rupiah.

Kata kunci: Nilai tukar, Makroekonomi, *Error Correction Model* (ECM).

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of macroeconomic variables on the rupiah exchange rate in the study period of 2005-2017. This research was conducted with quantitative methods using secondary data. The data analysis technique used is the Error Correction Model (ECM). The purpose of this research analysis is to explain the influence of independent variables, namely investment, import, export, foreign exchange reserves and interest rates on the dependent variable, namely the exchange rate of the rupiah. Based on the results of the F test, this study shows that the independent variables together have a significant effect on the rupiah exchange rate. While based on the results of the partial test, the investment variable has no effect on the rupiah exchange rate. The import variable has a negative effect on the rupiah exchange rate in the short term, while in the long run it has a positive effect on the rupiah exchange rate. The export variable has a positive influence on the rupiah exchange rate in the short term, whereas in the long term the export has a negative influence. The foreign exchange reserves variable has a negative influence on the value of rupiah exchange rates in the short term, while in the long term the foreign exchange reserves have a positive influence on the rupiah exchange rate. And interest rates have a negative influence on the rupiah exchange rate in the short term, while in the long term interest rates have a positive influence on the rupiah exchange rate. This study recommends the importance of increasing exports and limiting imports and increasing management of foreign exchange reserves and interest rates to improve and maintain the stability of the rupiah exchange rate.

Keywords: Exchange rates, Macroeconomics, Error Correction Model (ECM).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fluktuasi atau stabilitas nilai tukar adalah perhatian utama yang menentukan jumlah dan arah perdagangan dalam negeri maupun luar negeri. Fluktuasi nilai tukar dan pengaruhnya terhadap volume perdagangan internasional adalah subjek yang penting untuk penyelidikan empiris, setelah adopsi nilai tukar mengambang diberlakukan tahun 1973. Variabel makroekonomi seperti tingkat bunga, tingkat inflasi, neraca pembayaran, tingkat pajak dan lain-lain mempengaruhi nilai tukar secara acak. Variabel makroekonomi ini tidak stabil dan berfluktuasi tergantung pada kondisi ekonomi yang berlaku di negara tersebut. Selain itu peningkatan arus mata uang antar negara karena disebabkan investasi langsung asing dan layanan seperti perbankan, asuransi, pendidikan dan pariwisata menyebabkan nilai tukar berfluktuasi secara acak. Selain itu, kedatangan perdagangan online dan spekulasi mata uang merajalela dan menyebabkan nilai tukar berfluktuasi (Ramasamy, 2015).

Variabel nilai tukar harus diakui selalu memainkan pengaruh yang vital dalam percaturan perekonomian global yang kian terbuka seperti saat ini. Variabel nilai tukar penting untuk dilakukan penelitian karena dapat mempengaruhi harga relatif pada barang-barang domestik dan asing yang pada gilirannya akan mempengaruhi keuntungan dan kesejahteraan bagi para

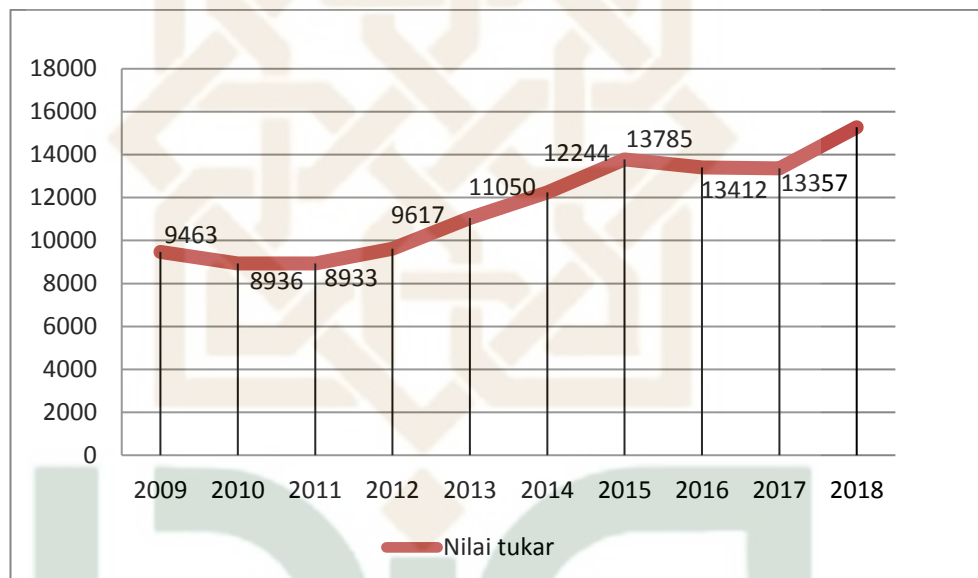
konsumen. Dengan kata lain, volatilitas nilai tukar akan berdampak pada volume barang yang diperdagangkan secara internasional karena membuat harga dan keuntungan menjadi tidak menentu. Oleh karenanya, nilai tukar diatur sedemikian rupa di negara industri maju dan berkembang supaya guncangan pada nilai tukar tidak sampai mengganggu roda perekonomian domestik baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Pihri, 2016).

Dampak negatif dari gejolak nilai tukar terhadap perekonomian nasional telah terdokumentasi dengan baik dalam sejumlah penelitian. Sebagai ilustrasi, bahwa volatilitas nilai tukar menyebabkan perdagangan intra Asia Timur menjadi kawasan perdagangan yang mengalami koreksi paling tajam dibanding kawasan lainnya. Tidaklah mengherankan jika pergerakan nilai tukar merupakan salah satu variabel makroekonomi yang paling sering diamati dan dianalisis. Bahkan, beberapa negara melakukan kontrol yang cukup ketat terhadap pergerakan nilai tukarnya karena fluktuasi nilai tukar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat perdagangan dan investasi (Hayakawa dan Kimura 2008).

Negara-negara pasar berkembang sedang mengalami gejolak keuangan sejak paruh waktu pertama tahun 2018 sejalan dengan Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) menaikkan suku bunganya. Ketegangan dari perang dagang telah bertambah meningkatkan ketidakpastian terhadap prospek perekonomian global. Amerika Serikat baru saja mengumumkan tarif tambahan terhadap impor China senilai 200 miliar dollar AS dari 24 September 2018. Jika tidak ada persetujuan yang dicapai, tarif akan

meningkat pada Januari 2019. Beberapa negara pasar berkembang telah mengalami tekanan yang meningkat. Ditahun ini saja Lira Turki terdepresiasi hingga 40 persen. Seperti biasa diduga investoor asing keluar dari negara pasar berkembang termasuk Indonesia (World Bank, 2018).

Perkembangan ekonomi Indonesia beberapa tahun terakhir mulai tahun 2009-2017 ditandai dengan fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat sebagai berikut:



Gambar 1.1 Grafik Pergerakan Nilai Tukar Indonesia Tahun 2009-2017

Sumber: Bank Indonesia 2017 (diolah)

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya, nilai tukar rupiah mengalami fluktuasi. Dalam kurun waktu 2009 sampai 2017 perkembangan nilai tukar rupiah antara tahun yang satu dengan tahun yang lain memang tidak terlampau jauh. Akan tetapi perkembangan nilai tukar rupiah terus mengalami pelemahan. Dapat dilihat pada tahun 2011 dimana menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dollar yaitu mencapai Rp 8.933. Dan

pada tahun 2015 dimana nilai tukar rupiah mengalami pelemahan yang lumayan dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2014 nilai tukar rupiah pada angka Rp12.244 kemudian melemah bahkan sempat mengalami keterpurukan pada 24 September 2015 hingga mencapai Rp14.710. Hal ini terutama berasal dari faktor eksternal akibat implementasi devaluasi nilai tukar yuan oleh otoritas moneter Tiongkok yang diluar dugaan pasar dan semakin tingginya kekhawatiran atas rencana normalisasi kebijakan moneter di Amerika Serikat. Sementara dari dalam negeri, melambatnya ekspansi perekonomian domestik masih menjadi faktor risiko yang membebani pergerakan nilai tukar (Bank Indonesia, 2015).

Beberapa hasil penelitian yang berusaha menganalisis faktor-faktor penentu nilai tukar salah satunya penelitian yang dilakukan Benita dan Lauterbach (2007) meneliti volatilitas harian nilai tukar antara dollar AS (USD) dan 43 mata uang negara lainnya dalam periode 1990-2001. Penelitian ini, mencoba membandingkan hasil analisis antara data panel dengan data lintas waktu. Hasilnya menemukan bahwa terdapat korelasi antara volatilitas nilai tukar, tingkat suku bunga riil, dan intensitas intervensi bank sentral jika unit analisisnya menggunakan data panel. Sebaliknya, jika hanya menggunakan data lintas waktu, maka tingkat suku bunga riil dan intervensi bank sentral justru berkorelasi negatif.

Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar dibagi ke dalam dua kelompok yaitu faktor ekonomi dan nonekonomi. Faktor ekonomi yang bersifat jangka pendek antara lain tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat

inflasi, perbedaan tingkat suku bunga dalam dan luar negeri, neraca transaksi berjalan, neraca modal dan spekulasi. Adapun faktor ekonomi yang bersifat jangka panjang meliputi tingkat kemajuan pembangunan ekonomi, tingkat daya saing, pengembangan teknis dan teknologi, besarnya utang luar negeri dan aliran modal. Sementara untuk faktor nonekonomi antara lain risiko politik, bencana alam, pendekatan kebijakan dan faktor-faktor psikologis (Twarowska dan Kakol, 2014).

Tahun	Investasi Juta (USD)	IMPOR Juta (USD)	EKSPOR Juta (USD)	CADDEV Juta (USD)	BI RATE (%)
2005	94	15115	23066	34724	12,75
2006	1690	18934	26385	42586	9,75
2007	2783	20452	27360	51069	8
2008	1937	25603	29768	51639	9,25
2009	540	96856,2	116510	66105	6,5
2010	4483	135606,1	157778,8	96027	6,5
2011	4383	181303,7	203496,6	110123	6,17
2012	5612	191689,6	190020,2	112781	5,75
2013	5344	186628,7	182551,9	99387	7,42
2014	5478	178178,7	175979,9	111862	7,67
2015	3936	142694,8	150366,3	105931	7,5
2016	9329	135652,8	145186,1	116362	4,75
2017	5092	156985,7	168828,3	130196	4,25

Tabel 1.1 Perkembangan Variabel Makroekonomi di Indonesia

Sumber: Statistik Keuangan Bank Indonesia-Bank Indonesia, 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa investasi, impor, ekspor, cadangan devisa dan BI rate di Indonesia tahun 2005-2017 berfluktuasi (mengalami kenaikan dan penurunan). Investasi terlihat cenderung menurun dari 94 juta USD pada tahun 2005 dan sempat mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu pada tahun 2012 mencapai angka 5612 juta USD dan pada tahun 2016

mencapai angka 9329 juta USD kemudian turun kembali menjadi 5092 juta USD pada tahun 2017. Impor terlihat sempat beberapa tahun mengalami fluktuasi yang terjadi pada tahun 2005 berjumlah 15115 juta USD menjadi 156985,7 juta USD pada tahun 2017. Dan begitu juga dengan ekspor yang sempat mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu pada tahun 2011 berjumlah 203496,6 juta USD dan terakhir kembali mengalami penurunan hingga tahun 2017 berjumlah 168828,3 juta USD. Kemudian terlihat pada tabel di atas cadangan devisa cenderung mengalami peningkatan dari 34724 juta USD pada tahun 2005 menjadi 130196 juta USD pada tahun 2017. Terakhir data BI rate terlihat pada tabel di atas cenderung menurun dari 12,75% pada tahun 2005 menjadi 4,25% pada tahun 2017.

Terdapat hubungan antara investasi dengan nilai tukar. Dalam perekonomian terbuka, dikemukakan bahwa semakin banyak investasi asing langsung masuk dan keluar menciptakan aliran modal secara besar-besaran dan secara langsung mempengaruhi nilai tukar mata uang (Ramasamy, 2015).

Dan hubungan ekonomi dengan luar negeri ikut mempengaruhi kegiatan ekonomi dalam negeri seperti keluar masuknya barang (ekspor dan impor). Jika ekspor negara melebihi impor permintaan untuk mata uang domestik naik dan akibatnya memiliki dampak positif pada nilai tukar. Di sisi lain, jika impor melebihi ekspor, maka permintaan untuk mata uang asing naik. Tidak diragukan lagi, tindakan apapun yang cenderung meningkatkan volume ekspor dari tingkat impor pasti akan meningkatkan nilai mata uang domestik dan visa mata uang lainnya (Akhter, 2015).

Selain itu, kenaikan cadangan devisa dalam neraca pembayaran memberi stimulus untuk membuat mata uang rupiah mengalami apresiasi. Cadangan devisa yang kuat atau mencukupi berbagai kebutuhan valuta asing dari masyarakat suatu Negara akan mampu menahan nilai tukar suatu mata uang dari depresiasi mata uang asing (Musaroh, 2014).

Selanjutnya terkait suku bunga (BI rate), menaikkan atau menurunkan suku bunga merupakan salah satu kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia untuk mengatur jumlah uang beredar dan menjaga kestabilan nilai tukar rupiah. Perubahan suku bunga (BI rate) akan mempengaruhi investasi pada surat berharga luar negeri. Investor yang berintegritas secara global akan mencari negara dengan suku bunga yang menguntungkan (Situmeang, 2010:51).

Hasil penelitian Kularatne dan Havemann (2008) menemukan bahwa variabel ekonomi makro terutama variabel cadangan devisa memainkan pengaruh yang cukup signifikan terhadap nilai tukar. Cadangan devisa yang tinggi terbukti mengurangi risiko volatilitas nilai tukar. Selain itu, karena tingkat volatilitas kian meningkat seiring peningkatan ketidakpastian dan kebijakan fiskal yang longgar, maka kebijakan ekonomi makro yang penuh kehati-hatian (*macroprudential policy*) sangat dibutuhkan guna mengurangi risiko gejolak nilai tukar di negara-negara berpenghasilan menengah.

Terkait dengan hal itu, hasil penelitian Ho dan Ariff (2011) menemukan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi, cadangan devisa, aliran dana keluar dan keterbukaan perdagangan merupakan faktor-faktor yang menentukan

nilai tukar untuk negara-negara G-10. Sementara itu, untuk negara-negara berkembang dikawasan Amerika Latin, menemukan bahwa faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi nilai tukar antara lain cadangan devisa, neraca perdagangan, utang luar negeri dan aliran modal.

Hasil penelitian yang dilakukan Ramasamy dan Akbar (2015) juga menemukan bahwa hampir semua variabel ekonomi makro terkecuali variabel pekerjaan (*employment*) dan defisit anggaran (*budget deficit*) mempengaruhi nilai tukar secara signifikan di Amerika Serikat, Uni Eropa dan Australia. Meski signifikan, kebanyakan variabel ekonomi makro yang digunakan dalam penelitian tersebut menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Alhasil, Ramasamy dan Akbar (2015) menyimpulkan bahwa faktor-faktor psikologis seperti kepercayaan investor lebih dominan atas variabel ekonomi dalam mempengaruhi fluktuasi nilai tukar.

Dengan demikian, studi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan nilai tukar merupakan salah satu aspek yang penting untuk dianalisis lebih mendalam terlebih ketika situasi ekonomi kian sulit diprediksi. Selain itu, analisis dampak variabel ekonomi makro terhadap volatilitas nilai tukar juga masih merupakan isu yang menarik untuk ditelaah karena implikasi isu ekonomi dari fluktuasi nilai tukar yang seringkali meluas dan melintasi batas negara. Menariknya, kendati sudah banyak penelitian yang mengupas pengaruh variabel ekonomi makro terhadap volatilitas nilai tukar, hingga saat ini belum ada konsensus diantara para ahli

ekonomi makro terkait variabel ekonomi makro yang terbukti secara meyakinkan mempengaruhi pergerakan nilai tukar (Twarowska dan Kakol, 2014).

Melihat pembahasan baik dari tabel, informasi perkembangan beberapa variabel penelitian dan penelitian terdahulu di atas, merupakan menjadi hal yang menarik bagi penulis untuk lebih meneliti mengenai pergerakan nilai tukar yang terjadi di Indonesia, oleh karena itu, dalam skripsi ini penulis mengambil judul **“PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP VOLATILITAS NILAI TUKAR RUPIAH TAHUN 2005-2017”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dan untuk menjadi acuan arah penelitian, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah investasi berpengaruh terhadap volatilitas nilai tukar rupiah tahun 2005-2017?
2. Apakah impor berpengaruh terhadap volatilitas nilai tukar rupiah tahun 2005-2017?
3. Apakah ekspor berpengaruh terhadap volatilitas nilai tukar rupiah tahun 2005-2017?
4. Apakah cadangan devisa berpengaruh terhadap volatilitas nilai tukar rupiah tahun 2005-2017?

5. Apakah BI Rate berpengaruh terhadap volatilitas nilai tukar rupiah tahun 2005-2017?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas agar mudah mengetahui arah dari penelitian ini akan dipaparkan beberapa penjelasan yang merupakan sebagai acuan arah pembahasan penelitian dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh variabel investasi terhadap volatilitas nilai tukar rupiah tahun 2005-2017.
2. Menganalisis pengaruh variabel impor terhadap volatilitas nilai tukar rupiah tahun 2005-2017.
3. Menganalisis pengaruh variabel ekspor terhadap volatilitas nilai tukar rupiah tahun 2005-2017.
4. Menganalisis pengaruh variabel cadangan devisa terhadap volatilitas nilai tukar rupiah tahun 2005-2017.
5. Menganalisis pengaruh variabel BI rate terhadap volatilitas nilai tukar rupiah tahun 2005-2017.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran dan saran dalam penyusunan dan perencanaan sebagai upaya Pemerintah dalam menentukan kebijakan yang tepat yang nantinya berguna dalam meningkatkan nilai tukar rupiah.
2. Menambah wawasan pada bidang ekonomi terutama terhadap kemampuan menganalisis dan menambah pengalaman teknis dalam menilai kontribusi

investasi, impor, ekspor, cadangan devisa dan *BI rate* terhadap peningkatan nilai tukar rupiah.

3. Sebagai media pembelajaran dan tambahan informasi bagi pihak-pihak yang ingin mempelajari masalah-masalah mengenai kontribusi investasi, impor, ekspor, cadangan devisa dan *BI rate* terhadap peningkatan nilai tukar rupiah.

D. Sistematika Pembahasan

Penyusunan sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut. Bab satu, Pendahuluan. Pada bab ini dikemukakan mengenai latar belakang yang menjadi acuan atau titik tolak dalam penelitian yang dilakukan, rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian dan sebagai inti permasalahan yang dicarikan penyelesaiannya melalui penelitian ini, selanjutnya tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan laporan penelitian.

Bab dua, Tinjauan Pustaka. Dalam bagian ini akan diuraikan teori tentang nilai tukar rupiah, penjelasan mengenai investasi, impor, ekspor, cadangan devisa dan *BI rate*. Pada bagian ini juga akan memaparkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan yang juga menjadi pedoman penyusun dalam proses penelitian ini. Selanjutnya diuraikan pula kerangka pemikiran sesuai dengan teori yang relevan dan hipotesis.

Bab tiga, Metode Penelitian. Pada bagian bab ini dikemukakan mengenai pendekatan yang digunakan dalam penelitian, meliputi identifikasi

dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, penentuan populasi dan sampel, prosedur pengumpulan data dan uji statistik yang digunakan.

Bab empat, Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini akan dibahas secara rinci analisis data-data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan metode ECM. Bab ini akan menjawab permasalahan penelitian yang diangkat berdasarkan hasil pengolahan data dan landasan teori yang relevan.

Bab lima, Kesimpulan dan Saran. Pada bagian bab ini dikemukakan kesimpulan penelitian sesuai dengan hasil yang ditemukan dari pembahasan, saran yang diharapkan berguna bagi Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan nilai tukar rupiah, serta bagian akhir peneliti mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil estimasi dan analisis yang dilakukan dengan *Error Correction Model* (ECM), serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya melalui variabel dependen nilai tukar rupiah dan beberapa variabel independen yaitu investasi, impor, ekspor, cadangan devisa dan suku bunga (BI rate), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Investasi tidak memiliki pengaruh terhadap nilai tukar rupiah dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Investasi tidak berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah. Hal ini bisa disebabkan kurang baiknya penegelolaan investasi dalam negeri yang mengakibatkan melemahnya permintaan dan minat investor asing untuk menanamkan modalnya. Selain itu, penyebab lain investasi tidak berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah ialah disebabkan adanya kebijakan suatu negara yang mempersulit investor menanamkan modalnya seperti tingginya pajak yang berlaku. Kebijakan pemeberian pajak yang tinggi membuat para investor merasa sulit memasukkan modalnya.
2. Impor memiliki berpengaruh negatif terhadap nilai tukar rupiah dalam jangka pendek. Sesuai dengan ekspektasinya kenaikan impor tentu akan diikuti dengan peningkatan kebutuhan valas untuk pembayarannya sehingga

keseimbangan permintaan dan penawaran terhadap valas di dalam negeri akan berubah yang akhirnya berdampak pada semakin melemahnya nilai rupiah, sehingga perlunya perencanaan terhadap pemenuhan akan kebutuhan valas menjadi sangat penting untuk dilakukan. Tindakan yang lebih rasional yang dapat dilakukan adalah meningkatkan daya saing produk dalam negeri yang dapat menjadi substitusi dari impor itu sendiri. Sedangkan dalam jangka panjang impor memiliki pengaruh positif terhadap nilai tukar rupiah. Karena sektor industri di Indonesia yang masih bergantung pada barang impor produksi, direspon Pemerintah Indonesia dengan membeli barang modal bekas yang bertujuan untuk mengurangi harga impor barang yang relatif murah.

3. Ekspor menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai tukar rupiah pada jangka pendek. Temuan ini sesuai dengan ekspektasi teoritis yang memprediksi penguatan nilai tukar rupiah dengan semakin tingginya nilai ekspor. Hal ini disebabkan otoritas moneter melakukan pembenahan terhadap perolehan devisa yang ada di dalam perbankan nasional. Sedangkan dalam jangka panjang memiliki pengaruh negatif. Hal ini disebabkan ekspor barang atau komoditi yang dilakukan oleh Indonesia lebih banyak pada ekspor barang mentah dan bukan barang jadi, dimana barang mentah tersebut memiliki nilai yang lebih rendah atau tidak terlalu tinggi jika dibandingkan dengan ekspor barang jadi, sehingga peningkatan ekspor tersebut tidak membuat nilai tukar rupiah menguat secara signifikan.

4. Cadangan devisa memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai tukar rupiah pada jangka pendek. Hal ini dikarenakan, banyaknya cadangan devisa yang dimiliki oleh Indonesia tidak dapat dikelola dengan baik, dimana cadangan devisa tersebut seharusnya digunakan untuk berbagai transaksi devisa, yang tidak hanya untuk keperluan pembiayaan impor dan pembayaran utang luar negeri, tetapi juga berbagai transaksi lainnya, salah satunya adalah menstabilkan nilai tukar rupiah. Sedangkan pada jangka panjang terdapat pengaruh yang positif antara terhadap nilai tukar rupiah.
5. Suku bunga (BI rate) mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai tukar rupiah dalam jangka pendek. Penyebab dari tingkat suku bunga dalam jangka pendek memiliki dampak negatif terhadap nilai tukar rupiah. Hal ini dikarenakan, hampir semua usaha sektor riil tidak terlepas dari kredit perbankan, dimana para pengusaha tersebut membutuhkan dana tambahan untuk usahanya. Dengan demikian, suku bunga yang tinggi akan mengakibatkan pinjaman menjadi lebih mahal sehingga memperlambat perkembangan dunia usaha. Suku bunga yang tinggi juga dapat menjadi ancaman perekonomian Indonesia, dan pertumbuhan ekonomi menjadi tidak berkualitas, dikarenakan investasi dari sektor riil sangat rendah. Sedangkan dalam jangka panjang suku bunga memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai tukar rupiah. Hal ini disebabkan bahwa suku bunga masih tetap menjadi indikator yang kuat bagi keluar masuknya modal asing ke dalam negeri. Sesuai dengan teori Keynes yang menyebutkan, jika tingkat suku bunga suatu negara lebih tinggi daripada

tingkat suku bunga negara lain, maka mata uang negara tersebut akan mengalami apresiasi, dan sebaliknya apabila tingkat suku bunga suatu negara lebih rendah dari tingkat suku bunga negara lain, maka mata uang negara tersebut akan mengalami depresiasi.

B. Saran

Berdasarkan studi yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran untuk menjadi bahan pertimbangan bagi akademisi yang hendak melakukan penelitian-penelitian selanjutnya an pihak yang berkepentingan untuk mendorong apresiasi kurs rupiah, antara lain berikut:

1. Diharapkan Bank Indonesia sebagai bank sentral lebih berhati-hati ketika mengeluarkan kebijakan dalam menaikkan tingkat suku bunga dan tetap memperhatikan kebijakan yang telah ditetapkan. Hal ini, guna memenuhi tujuan utama dari Bank Indonesia yakni mencapai dan memelihara nilai rupiah yang stabil.
2. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kinerja saham di dalam negeri agar membaik, maka secara agregat investor akan termotivasi untuk mempertahankan dananya di dalam negeri bahkan akan mengundang masuknya modal lain (*capital inflow*). Masuknya modal ke dalam negeri inilah yang memperkuat rupiah terhadap mata uang asing di pasar dalam negeri. Implikasinya adalah kondisi pasar modal di dalam negeri harus dijaga tingkat kesehatannya dalam rangka menjaga stabilitas nilai rukur.

3. Pemerintah diharapkan menjaga keseimbangan neraca pembayaran melalui penekanan jumlah impor sehingga jumlah impor berkurang dan mendorong apresiasi nilai tukar rupiah.
4. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kinerja ekspor ke luar negeri melalui peningkatan kualitas produk yang berstandar internasional untuk peningkatan jumlah ekspor yang berdampak pada meningkatnya cadangan devisa yang diharapkan mampu menopang kurs rupiah.
5. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel yang lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim, Adiwarmanto. (2007). *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ahmed Saeed, Rehmat Ullah Awan, Dr Maqbool H. Sial dan Falak Sher (2012). An Econometric Analysis of Determinants of Exchange Rate in Pakistan. *International Journal of Business and Social Science*, Vol. 3 No. 6; [Special Issue-March 2012].
- Al Arif, M. Nur Rianto. (2010). *Teori Makroekonomi Islam (Konsep, Teori, dan Analisis)*. Bandung: Alfabeta.
- Ariefianto, Moch. Doddy. (2012). *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga.
- Badan Pusat Statistik, Data Impor dan Ekspor, 2009-2017, Diambil 26 November 2018, dari <http://www.bps.go.id>.
- Bank Indonesia (2016). *Mitigasi Risiko Sistemik dan Penguatan Intermediasi dalam Upaya Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan*. Bank Indonesia: Jakarta.
- Bank Indonesia, Data BI Rate, 2009-2017. Diambil 28 November 2018, dari <http://www.bi.go.id>.
- Bank Indonesia, Data Cadangan Devisa, 2009-2017, Diambil 22 November 2018, dari <http://www.bi.go.id>.
- Bank Indonesia, Data Investasi, 2009-2017, Diambil 22 November 2018, dari <http://www.bi.go.id>.
- Bank Indonesia, Data Nilai Tukar IDR/USD, 2009-2017, Diambil 22 November 2018, dari <http://www.bi.go.id>.
- Berlianta, Heli Chrisma. (2005). *Mengenal Valuta Asing*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Benita, G dan Lauterbach, B., (2007). Policy Factors And Exchange Rate Volatility: Panel Data Versus a Country Specific Analysis. *International Research Journal of Finance And Economics*. Issue 7.

- Didit B. Nugroho, Tundjung Mahatma dan Yulius Pratomo (2018). Modeling of Stochastic Volatility to Validate IDR Anchor Currency. *Gadjah Mada International Journal of Business – May-August, Vol. 20, No. 2, 2018.*
- Ebiringa, Oforegbunam Thaddeus and Anyaogu, Nnneka, B (2014). Exchange Rate, Inflation, and Interest Rates Relationship. *Journal of Economics and Development Studies* June 2014, Vol. 2, No. 2.
- Farhana Akhter dan Nusshrat Faruqui (2015). Effects of Macroeconomic Variables on Exchange Rates in Bangladesh. *International Journal of Scientific & Engineering Research*, Volume 6, Issue 2, February-2015.
- Hamid, Edy Suandy. (2014). *Perekonomian Indonesia*. Banten: Universitas Terbuka.
- Hasyim Al, Ali Ibrahim (2016). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Kencana.
- Horas Djulius (2014). Keseimbangan Jangka Pendek dan Jangka Panjang Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. *Trikonomika* Volume 13, No. 1, Juni 2014.
- Iin Nurul Yuliyanti (2014). Pengaruh Jumlah Uang Beredar (M2), Tingkat Suku Bunga Sbi, Impor, Dan Cadangan Devisa Terhadap Nilai Tukar Rupiah/Dolar Amerika Tahun 2001-2013. *Economics Development Analysis Journal* 3 (2) (2014).
- Latifah, Kumala (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar (Kurs) di Indonesia Periode 1984-2013. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Leni Saleh (2016). Perubahan Nilai Tukar Uang Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume I, Nomor 1, Juni 2016.
- Mankiw, N. Gregory. 2007. *Makro Ekonomi*, Edisi ke-6. Jakarta: Erlangga.
- Manurung, M., & Rahrdja, P. (2004). *Uang, Perbankan dan Ekonomi Moneter*. Jakarta: FE-UI.
- Misbahudin, Dede (2008). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kurs Rupiah Sebelum Dan Setelah Diterapkannya Free Floating Exchange Rate System. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Mishkin, F. S. (2010). *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat edisi 8.
- Nahcrowsi dan Usman. (2006). *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Naser Elahi, Farshid Salimi dan Elahe Masoomzadeh (2016). Investigating Asymmetric Effects of Monetary Shocks on the Exchange Rate and Trade Balance, With an Emphasis on Inflation Targeting. *Procedia Economics and Finance*, 36 (2016) 165-176.
- Nguyen Quang My and Mustafa Sayim (2016). The Impact of Economic Factors on the Foreign Exchange Rates between USA and Four Big Emerging Countries: China, India, Brazil and Mexico. *International Finance and Banking* ISSN 2374-2089 2016, Vol. 3, No. 1.
- Nopirin, Ph.D. (1999). *Ekonomi Moneter* Buku 1. Edisi 4. Yogyakarta. BPFE.
- Nopirin. (2010). *Ekonomi Moneter*. BPFE: Yogyakarta.
- Nurul Hazizah, Zainuri dan Sebastiana Viphindrartia (2017). Pengaruh JUB, Suku Bunga, Infasi, Ekspor dan Impor terhadap Nilai Tukar Rupiah atas Dollar Amerika Serikat. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akutansi*, 2017, Volume IV (1) : 97-103.
- R. Krugman, Paul. (2004). *Ekonomi Internasional* Edisi 5. PT. Indeks Kelompok Gramedia: Jakarta.
- Ravindran Ramasamy dan Soroush Karimi Abar (2015). Influence of Macroeconomic Variables on Exchange Rates. *Journal of Economics, Business and Management*, Vol. 3, No. 2, February 2015.
- Salvatore, Dominick. *Ekonomi Internasional* Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga, 1997.
- Suresh Ramakrishnan, Shamaila Butt and Melati Ahmad Anuar (2017). The Impact of Macroeconomic, Oil Prices and Socio-economic Factors on Exchange Rate in Pakistan: An Auto Regressive Distributed Lag Approach. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2017, 7(1), 489-499.
- T. Gilarso. (2004). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro Edisi Revisi*. Yogyakarta: Kanisius.

- Taoufik Bouraoui dan Archaviin Phisutthiwatcharavong (2015). On the Determinants of the THB/USD Exchange Rate. *Procedia Economics and Finance*, 30 (2015) 137-145.
- Winarno, Wing Wahyu. (2009). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews Edisi 3*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- Yessica Tri Permatasari dan Suherman Rosyidi (2017). Pengaruh Variabel Makro Terhadap Nilai Tukar Rupiah Atas Dolar AS Periode 2012-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 4 No. 7 Juli 2017: 587-598.
- Yuliadi, Imamudin. (2008). *Ekonomi Moneter*. Jakarta: Indeks.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian

Triwulan	Nilai Tukar	Investasi	IMPOR	EKSPOR	CADDEV	BI RATE
Mar-05	9480	1066	15040	20026	36030	8,5
Jun-05	9713	2885	16578	21394	33865	8,5
Sep-05	10310	1117	17123	21738	30318	10
Dec-05	9830	94	15115	23066	34724	12,75
Mar-06	9075	1760	16569	23268	40082	12,75
Jun-06	9300	1781	18498	25474	40107	12,5
Sep-06	9235	2251	19008	27601	42353	11,25
Dec-06	9020	1690	18934	26385	42586	9,75
Mar-07	9118	1678	17810	25536	45868	9
Jun-07	9054	1857	19815	27704	47007	8,5
Sep-07	9137	2538	21837	28843	48988	8,25
Dec-07	9419	2783	20452	27360	51069	8
Mar-08	9217	2360	26876	34412	58987	8
Jun-08	9225	1633	31902	37345	59453	8,5
Sep-08	9378	3388	32309	38081	57108	9,25
Dec-08	10950	1937	25603	29768	51639	9,25
Mar-09	11578	1904	19093,7	23029,2	54841	8,25
Jun-09	10527	1447	22283,6	27044,2	57576	7,25
Sep-09	9973	987	26907,2	30070,5	62288	6,58
Dec-09	9463	540	28571,7	36366,1	66105	6,5
Mar-10	9254	2983	29961,2	35536,7	71824	6,5
Jun-10	9110	3350	32976,2	36984,3	76322	6,5
Sep-10	8998	2955	34451,6	38395	86551	6,5
Dec-10	8936	4483	38217,1	46862,8	96207	6,5
Mar-11	8897	4990	38794,8	45387,5	105709	6,67
Jun-11	8589	5775	44786,2	53228,5	119655	6,75
Sep-11	8599	3011	46451,8	53609,7	114502	6,75
Dec-11	8933	4383	51270,9	51270,9	110123	6,17
Mar-12	9066	4482	45747,1	48515	110493	5,83
Jun-12	9277	3201	50702,1	48444,2	106502	5,75
Sep-12	9491	5843	45516,9	46030,2	110172	5,75
Dec-12	9617	5612	49723,5	47030,8	112781	5,75
Mar-13	9680	5289	45650,6	45415,7	104800	5,75

Jun-13	9781	5541	48760,1	45653,1	98095	5,83
Sep-13	10652	7232	45938,8	42878,4	95675	6,92
Dec-13	11050	5344	46279,2	48604,7	99387	7,42
Mar-14	11833	6171	43230,6	44299	102592	7,5
Jun-14	11629	5866	46723	44525,6	107678	7,5
Sep-14	11770	8171	44421	43881,5	111164	7,5
Dec-14	12244	5478	43804,1	43273,8	111862	7,67
Mar-15	12807	5712	36731,4	39051,7	111554	7,58
Jun-15	13131	7258	37218	39373,4	108030	7,5
Sep-15	13878	2873	34039,7	36780,2	101720	7,5
Dec-15	13785	3936	34705,7	35161	105931	7,5
Mar-16	13524	3197	31944,3	33710,7	107543	7
Jun-16	13313	4545	34049,5	36413,2	109789	6,67
Sep-16	13130	6129	32699,9	34983,2	115671	5,58
Dec-16	13412	9329	36959,1	40079	116362	4,75
Mar-17	13348	3319	36616,4	40732,2	121806	4,75
Jun-17	13309	4665	35714,8	39265	123094	4,75
Sep-17	13333	9003	40187,3	43379,3	129402	4,5
Dec-17	13537	5092	44467,2	45451,8	130196	4,25

Lampiran 2: Hasil Analisis Data Eviews 9

Lampiran 2.1 Data Analisis Deskriptif

Variabel	N	Mean	Maximum	Minimum	Std. Dev
Nilai Tukar	52	10594,52	13878	8589	1762,44
Investasi	52	3863,73	9329	94	2187,60
Impor	52	33443,56	51270,90	15040	11168,08
Ekspor	52	37090,75	53609,70	20026	9184,53
CadaDev	52	84503,58	130196	30318	31047,10
BI Rate	52	7,44	12,75	4,25	1,95

Lampiran 2.2 Uji Stasioneritas ADF Tingkat Level

a. Nilai Tukar Rupiah

Null Hypothesis: LY has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.732664	0.8288
Test critical values:	1% level	-3.568308
	5% level	-2.921175
	10% level	-2.598551
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

b. Investasi

Null Hypothesis: LX1 has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.735356	0.0063
Test critical values:	1% level	-3.565430
	5% level	-2.919952
	10% level	-2.597905
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

c. Impor

Null Hypothesis: LX2 has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.805634	0.3737

Test critical values:	1% level	-3.565430
	5% level	-2.919952
	10% level	-2.597905
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

d. Ekspor

Null Hypothesis: LX3 has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.137726	0.2313
Test critical values:	1% level	-3.565430
	5% level	-2.919952
	10% level	-2.597905
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

e. Cadangan Devisa

Null Hypothesis: LX4 has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.832898	0.3607
Test critical values:	1% level	-3.568308
	5% level	-2.921175
	10% level	-2.598551
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

f. BI Rate

Null Hypothesis: X5 has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.803906	0.3744
Test critical values: 1% level	-3.571310	
5% level	-2.922449	
10% level	-2.599224	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

Lampiran 2.3 Uji Stasioneritas ADF Tingkat *First Different*

a. Nilai Tukar

Null Hypothesis: D(LY) has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.090469	0.0001
Test critical values: 1% level	-3.568308	
5% level	-2.921175	
10% level	-2.598551	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

b. Investasi

Null Hypothesis: D(LX1) has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-10.12729	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.568308	

5% level	-2.921175
10% level	-2.598551
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.	

c. Impor

Null Hypothesis: D(LX2) has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.688107	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.568308	
5% level	-2.921175	
10% level	-2.598551	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

d. Ekspor

Null Hypothesis: D(LX3) has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.533162	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.568308	
5% level	-2.921175	
10% level	-2.598551	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

e. Cadangan Devisa

Null Hypothesis: D(LX4) has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.086332	0.0001
Test critical values: 1% level	-3.568308	
5% level	-2.921175	
10% level	-2.598551	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

f. BI Rate

Null Hypothesis: D(X5) has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.873052	0.0002
Test critical values: 1% level	-3.571310	
5% level	-2.922449	
10% level	-2.599224	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

Lampiran 2.4 Uji Kointegrasi

Included observations: 50 after adjustments				
Trend assumption: Linear deterministic trend				
Series: Y X1 X2 X3 X4 X5				
Lags interval (in first differences): 1 to 1				
Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)				
Hypothesized		Trace	0.05	
No. of CE(s)	Eigenvalue	Statistic	Critical Value	Prob.**

None *	0.599250	117.4643	95.75366	0.0007
At most 1 *	0.501210	71.74348	69.81889	0.0348
At most 2	0.323109	36.96500	47.85613	0.3492
At most 3	0.189878	17.45274	29.79707	0.6066
At most 4	0.129322	6.924227	15.49471	0.5865
At most 5	1.46E-06	7.31E-05	3.841466	0.9943

Trace test indicates 2 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level
 * denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level
 **MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Lampiran 2.5 Uji Jangka Pendek

Dependent Variable: LY				
Method: Least Squares				
Date: 02/06/19 Time: 17:40				
Sample (adjusted): 6/01/2005 12/01/2017				
Included observations: 51 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.276842	0.019859	467.1379	0.0000
D(LX1)	0.007695	0.029034	0.265030	0.7922
D(LX2)	-0.679765	0.330490	-2.056839	0.0457
D(LX3)	1.087024	0.430971	2.522266	0.0154
D(LX4)	-0.968421	0.358346	-2.702473	0.0097
D(X5)	-0.074245	0.030488	-2.435259	0.0190
RESID01(-1)	0.000132	2.64E-05	5.007422	0.0000
R-squared	0.438037	Mean dependent var		9.257183
Adjusted R-squared	0.361406	S.D. dependent var		0.160491
S.E. of regression	0.128252	Akaike info criterion		-1.142773
Sum squared resid	0.723732	Schwarz criterion		-0.877621
Log likelihood	36.14071	Hannan-Quinn criter.		-1.041450
F-statistic	5.716171	Durbin-Watson stat		0.477424
Prob(F-statistic)	0.000184			

Lampiran 2.6 Uji Jangka Panjang

Dependent Variable: LY				
Method: Least Squares				
Date: 02/06/19 Time: 17:30				
Sample: 3/01/2005 12/01/2017				
Included observations: 52				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LX1	-0.002685	0.023410	-0.114693	0.9092
LX2	0.364433	0.174444	2.089110	0.0423
LX3	-1.306539	0.207489	-6.296908	0.0000
LX4	0.680948	0.084445	8.063848	0.0000
X5	0.022016	0.010467	2.103316	0.0409
C	11.37464	0.849235	13.39398	0.0000
R-squared	0.738265	Mean dependent var		9.255255
Adjusted R-squared	0.709815	S.D. dependent var		0.159516
S.E. of regression	0.085930	Akaike info criterion		-1.962410
Sum squared resid	0.339659	Schwarz criterion		-1.737266
Log likelihood	57.02265	Hannan-Quinn criter.		-1.876095
F-statistic	25.95000	Durbin-Watson stat		0.944268
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 3 Curriculum Vitae



Data Pribadi

Nama Lengkap : Adil Syahputra
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Leidong, 02 Januari 1995
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Alamat : Kualuh Leidong, LABURA, Sumatera Utara
No. Hp : 081227850282
E-mail : adilsyahputra925@gmail.com

Latar Belakang Pendidikan

2002 – 2008 : SDN 112274 Kualuh Leidong
2008 - 2011 : YPI MTS Al-Hasanah
2011 - 2014 : MAS PP. Ar-Raudhatul Hasanah
2014 – 2018 : S1 Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

Pengalaman Organisasi

2016 : Koor. Bidang Kajian IMM FEBI